

# ANALISIS PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN SELEKSI MASUK JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

Priyogie<sup>(1)</sup>, Ahsanul Haq<sup>(2)</sup>, Sandra Iriawan<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup>priyogie @akuntansipoliban.ac.id

<sup>(1,2,3)</sup>Pengajar Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

## Ringkasan

Seleksi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Negeri Banjarmasin dalam beberapa tahun ini dapat dibagi dalam 2 (dua) jalur yaitu : (1) Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) dan (2) Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK). Mahasiswa yang lulus dari kedua jenis jalur seleksi masuk mahasiswa tersebut akan mengalami perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran, tidak ada kelas khusus, dan menempuh penilaian yang sama yang meliputi penilaian kehadiran, penilaian perilaku, penilaian tugas, penilaian ujian tengah semester dan penilaian ujian akhir semester untuk setiap mata kuliah yang diajarkan. Tingkat keberhasilan kedua kelompok mahasiswa tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada setiap akhir semester.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin yang masuk pada tahun akademik 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018 antara jalur UMPN dengan jalur PMDK.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik yaitu uji anova, dimana sebagai syarat menggunakan uji anova harus terlebih dahulu uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji homogenitas menggunakan Test of Homogeneity of Variance dimana perhitungannya menggunakan software SPSS.

Secara keseluruhan dari hasil uji beda antara IPK mahasiswa Akuntansi Poliban yang masuk dari jalur seleksi UMPN dan yang masuk dari jalur seleksi PMDK menyatakan bahwa tidak ada perbedaan prestasi di antara keduanya atau dengan kata lain bahwa prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi yang berasal dari kedua jenis jalur seleksi masuk itu prestasinya sama saja atau tidak berbeda secara nyata

**Kata Kunci :** Prestasi Belajar, IPK, Jalur Seleksi Masuk

## A. PENDAHULUAN

Seleksi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban) dalam beberapa tahun ini terdiri atas 2 (dua) jalur yaitu : (1) Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) dan (2) Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK).

Jalur UMPN adalah seleksi dalam bentuk ujian tulis. Untuk bidang rekayasa tes tersebut meliputi tes kemampuan yang terdiri dari matematika, fisika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Sedangkan untuk bidang tata niaga tes tersebut meliputi tes kemampuan yang terdiri dari matematika, Ekonomi, Akuntansi, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.

Jalur seleksi UMPN tidak hanya dapat diikuti oleh mahasiswa baru lulus sekolah menengah saja, namun dapat diikuti oleh mahasiswa yang sudah lulus pada tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jalur PMDK seleksinya hanya dapat diikuti oleh mahasiswa baru lulus sekolah menengah saja. UMPN adalah jalur seleksi dalam bentuk ujian tulis. Ujian tulis UMPN materinya dibuat oleh tim

yang terdiri dari dosen utusan-utusan beberapa Politeknik se Indonesia.

Jalur seleksi PMDK merupakan jalur seleksi yang didasarkan pada hasil penjurangan prestasi akademik diantaranya melalui nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi pendukung lainnya selama belajar di sekolah menengah. Prestasi mahasiswa yang lulus melalui jalur seleksi ini telah ditelusuri mulai dari awal semester selama di sekolah menengah.

Mahasiswa yang lulus dari jalur seleksi PMDK tersebut tidak ditempatkan dalam kelas khusus, akan tetapi berbaur dengan mahasiswa yang lulus dari jalur seleksi UMPN sehingga mengalami perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan kedua kelompok mahasiswa tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada setiap akhir semester dan juga indeks prestasi kumulatifnya.

Berdasarkan dugaan, mahasiswa yang lulus melalui jalur PMDK memiliki prestasi akademik yang lebih unggul dibanding jalur UMPN karena mereka diseleksi dari kalangan siswa yang pintar di sekolah asalnya. Sehingga

akan timbul pertanyaan apakah mahasiswa jalur PMDK tetap memiliki prestasi akademik yang unggul selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Banjarmasin.

Pada jenjang Pendidikan S1 dikenal beberapa jalur seleksi masuk, seperti jalur SNMPTN yaitu jalur seleksi yang didasarkan pada hasil penjurangan prestasi akademik dan jalur SBMPTN yaitu seleksi dalam bentuk ujian tulis (masing-masing relevan dengan jalur PMDK dan jalur UMPN di Poliban).

Penelitian tentang perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk pernah dilakukan oleh Yenni Claudya dkk (2017), di Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Universitas Syiah Kuala. Dimana dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi antara mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN maupun UMB pada angkatan tahun 2013 sampai dengan angkatan tahun 2016.

Pada jenjang Pendidikan Politeknik, khususnya di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin belum ada penelitian yang mengangkat masalah perbedaan prestasi mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia disebut prestasi yang dapat diartikan sebagai usaha. Prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Menurut Sutrinah dalam Fathimah (2008), prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Pendapat ini berarti bahwa prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan.

Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator daya serap dan kecerdasan mahasiswa yang bisa digunakan untuk menyusun dan menetapkan keputusan atau langkah kebijakan baik yang menyangkut mahasiswa, pendidikan, maupun

institusi yang mengelola program pendidikan (Syah, 2008).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam penguasaan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang berupa simbol-simbol baik angka, huruf, maupun kalimat.

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa

Menurut Nurdin (2005), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain : 1. faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kondisi fisiologis (jasmani) dan kondisi psikologis, seperti bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa. 2. faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan sosial (teman, guru, keluarga, masyarakat) dan lingkungan fisik (sekolah, sarana pra-sarana, tempat tinggal: rumah, asrama, kos).

### Evaluasi

Penilaian (*assessment*) adalah penafsiran hasil pengukuran dan pencapaian hasil belajar. Evaluasi yaitu kegiatan identifikasi program tercapai atau belum, berharga atau tidak, efisien atau tidak. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*). Hasil penilaian bisa kualitatif (pernyataan naratif dengan kata-kata), bisa kuantitatif (berupa angka).

### Sistem Evaluasi Perkuliahan di Poliban

Untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa dilakukan evaluasi terus menerus yang meliputi 3 aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

Jenis komponen yang dapat dievaluasi adalah:

1. Ujian tulis, Ujian Lisan, Ujian Praktik, dan Ujian Online
2. Tugas (mandiri maupun kelompok) dan tugas yang diseminarkan atau praktik.
3. Laporan (Kegiatan praktik, PKL, Tugas Akhir/skripsi),
4. Kehadiran, dengan syarat minimum kehadiran adalah 80% dari realisasi total pertemuan mata kuliah tersebut.
5. Perilaku (sikap dan etika dalam pergaulan, berpakaian, keaktifan dalam perkuliahan dan sopan santun)

Komponen evaluasi terdiri atas kehadiran (KHD), perilaku (PLK), tugas (TGS), Ujian

Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktik. Formulasi Nilai Akhir (NA):

1. Nilai akhir mata kuliah teori:  

$$NA = 15\%(KHD) + 15\%(PLK) + 20\%(TGS) + 20\%(UTS) + 30\%(UAS)$$
2. Nilai akhir mata kuliah praktik :  

$$NA = 15\%(KHD) + 15\%(PLK) + 50\%(PRK) + 20\%(UAS)$$

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh sejumlah mata kuliah. Indeks Prestasi dibedakan menjadi IP semester dan IP Kumulatif. IP semester adalah IP yang perhitungannya berdasarkan mata kuliah-matakuliah yang ditempuh selama satu semester tertentu sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang perhitungannya berdasarkan seluruh mata kuliah yang telah ditempuh.

$$IP = \frac{\sum(KxN)}{\sum K}$$

dimana :

K = Kredit (SKS)

N = Nilai akhir mata kuliah yang diperoleh.  
(Buku Pedoman Akademik Poliban TA 2017/2018)

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumen yang diperlukan adalah dokumen data mahasiswa yang masuk dalam 3 (tiga) tahun akademik terakhir, yaitu tahun akademik 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018 baik yang masuk melalui jalur UMPN maupun yang masuk melalui jalur PMDK. Data tersebut didapatkan dari Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Poliban. Selanjutnya, data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didapatkan dari staf admin di jurusan Akuntansi yang kemudian diolah penulis untuk keperluan analisis data.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik yaitu uji anova, dimana sebagai syarat menggunakan uji anova harus terlebih dahulu uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji homogenitas menggunakan Test of Homogeneity of Variance dimana perhitungannya menggunakan software SPSS.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data jumlah mahasiswa jurusan Akuntansi berdasarkan jalur seleksi masuk dalam 3 tahun akademik terakhir, yaitu 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018

deskripsinya dapat dilihat dari hasil out spss di bawah ini.

TA : 2015/2016

Group Statistics					
	Jalur Masuk	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IPK	UMPN	83	3,2711	,28993	,03182
	PMDK	23	3,3604	,24939	,05200

Dari tabel Group Statistics di atas terlihat bahwa pada seleksi masuk tahun akademik 2015/2016, jalur UMPN jumlah mahasiswanya 83 orang, rata-rata IPK 3,2711 dan standar deviasinya 0,28993. Sedangkan untuk jalur PMDK jumlah mahasiswanya 23 orang, rata-rata IPK 3,3604 dan standar daeviasinya 0,24939.

TA : 2016/2017

Group Statistics					
	Jalur Masuk	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IPK	UMPN	78	3,4095	,27350	,03097
	PMDK	20	3,3410	,22287	,04984

Dari tabel Group Statistics di atas terlihat bahwa pada seleksi masuk tahun akademik 2016/2017, jalur UMPN jumlah mahasiswanya 78 orang, rata-rata IPK 3,4095 dan standar deviasinya 0,27350. Sedangkan untuk jalur PMDK jumlah mahasiswanya 20 orang, rata-rata IPK 3,3410 dan standar daeviasinya 0,22287.

TA : 2016/2017

Group Statistics					
	Jalur Masuk	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IPK	UMPN	52	3,5383	,22409	,03108
	PMDK	18	3,6617	,24032	,05665

Dari tabel Group Statistics di atas terlihat bahwa pada seleksi masuk tahun akademik 2017/2018, jalur UMPN jumlah mahasiswanya 52 orang, rata-rata IPK 3,5383 dan standar deviasinya 0,22409. Sedangkan pada seleksi masuk jalur PMDK jumlah mahasiswanya 18 orang, rata-rata IPK 3,6617 dan standar daeviasinya 0,24032.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian serta jenis data yang dianalisis. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Berdasarkan data IPK, ke 2 jalur seleksi masuk tersebut yakni jalur UMPN dan jalur

PMDK dapat diuji normalitas menggunakan software SPSS diperoleh :

TA: 2015/2016

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		IPK-UMPN	IPK-PMDK
N		83	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,27	3,36
	Std. Dev.	,290	,249
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,116
	Positive	,044	,075
	Negative	-,069	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,625	,557
Asymp. Sig. (2-tailed)		,829	,916
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

TA: 2016/2017

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		IPK_UMPN	IPK_PMDK
N		78	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,41	3,34
	Std. Dev.	,274	,223
Most Extreme Differences	Absolute	,116	,204
	Positive	,064	,075
	Negative	-,116	-,204
Kolmogorov-Smirnov Z		1,025	,914
Asymp. Sig. (2-tailed)		,245	,374
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

TA: 2017/2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		IPK-UMPN	IPK-PMDK
N		52	18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,54	3,66
	Std. Dev.	,224	,240
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,120
	Positive	,097	,080
	Negative	-,090	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,698	,511
Asymp. Sig. (2-tailed)		,715	,957
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari hasil uji normalitas yang ditunjukkan oleh ke 3 tabel di atas tampak bahwa nilai Asymp. Sig. > taraf nyata (0,01) sehingga data IPK Mahasiswa Jurusan Akuntansi Poliban Jalur UMPN dan PMDK Tahun Akademik untuk ke 3 tahun akademik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independen sampel t tes dan anova, karena asumsi yang mendasari dalam anova adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Uji homogenitas pada penelitian ini juga menggunakan software SPSS. Secara keseluruhan hasil uji homogenitas IPK mahasiswa jurusan Akuntansi Poliban jalur

seleksi masuk UMPN dan PMDK dapat dilihat di bawah ini.

TA : 2015/2016

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,432	1	104	,513

Karena nilai signifikansi 0,513 > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

TA: 2016/2017

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,060	1	96	,806

Karena nilai signifikansi 0,806 > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

TA: 2017/2018

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,000	1	68	,985

Karena nilai signifikansi 0,985 > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Jadi, uji homogenitas IPK mahasiswa jurusan Akuntansi Poliban jalur seleksi masuk UMPN dan PMDK tahun akademik 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018 seperti pada tabel hasil output SPSS di atas, semuanya menghasilkan variansi yang homogen.

### Hasil Uji Beda

Tahapan ketiga atau yang terakhir dari analisis ini adalah menguji apakah terdapat perbedaan yg signifikan antara IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur seleksi UMPN dengan IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur PMDK pada tahun akademik 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018.

Untuk itu sebelumnya dibuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yg signifikan antara IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur seleksi UMPN dengan IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur PMDK

$H_1$  = Terdapat perbedaan yg signifikan antara IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur seleksi UMPN dengan IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur PMDK

Pengambilan keputusan dalam analisis uji t dapat dilakukan dengan dua cara yakni berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi.

Jika probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  ditolak

Pengujian juga dengan bantuan software SPSS dan hasil uji beda antara IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur seleksi UMPN dengan IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur PMDK untuk tahun akademik 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018 masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TA : 2015/2016

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
IPK	Equal variances assumed	,432	,513	-1,345	104	,181
	Equal variances not assumed			-1,466	40,057	,151

Dari table di atas, karena probabilitas  $0,513 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur seleksi UMPN dengan IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur PMDK.

TA : 2016/2017

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
IPK	Equal variances assumed	,060	,806	1,034	96	,304
	Equal variances not assumed			1,167	35,211	,251

Dari tabel di atas, karena probabilitas  $0,806 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur seleksi UMPN dengan IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur PMDK.

TA : 2017/2018

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
IPK	Equal variances assumed	,000	,985	-1,977	68	,052
	Equal variances not assumed			-1,910	27,930	,066

Dari table di atas, karena probabilitas  $0,985 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur seleksi UMPN dengan IPK kelompok mahasiswa yang masuk dari jalur PMDK.

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Poliban yang lulus seleksi melalui jalur PMDK memiliki prestasi akademik yang lebih unggul dibanding jalur UMPN karena mereka diseleksi dari kalangan siswa yang pintar di sekolah asalnya. Jalur seleksi PMDK di Poliban merupakan jalur seleksi yang didasarkan pada hasil penjurian prestasi akademik diantaranya melalui nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi pendukung lainnya selama belajar di sekolah menengah. Prestasi mahasiswa yang lulus melalui jalur seleksi ini telah ditelusuri mulai dari awal semester selama di sekolah menengah. Sehingga diduga prestasi akademik juga diharapkan lebih baik jika dibandingkan dengan yang lulus seleksi melalui jalur UMPN.

Namun secara keseluruhan dari hasil uji beda antara IPK mahasiswa Akuntansi Poliban yang masuk dari jalur seleksi UMPN dan yang masuk dari jalur seleksi PMDK menyatakan bahwa tidak ada perbedaan prestasi di antara keduanya atau dengan kata lain bahwa prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi yang berasal dari kedua jenis jalur seleksi masuk itu prestasinya sama saja atau tidak berbeda secara nyata.

Usman (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Fisika Dasar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa Di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar" menyimpulkan bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN secara rata-rata sangat memuaskan, jika dibandingkan dengan prestasi mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dan UMB secara rata-rata yang hanya mencapai kategori memuaskan.

Sebelumnya, Jehan (2013) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara juga melakukan penelitian lebih lanjut tentang perbedaan prestasi berdasarkan jalur seleksi masuk yang menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi antara mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB. Tidak adanya perbedaan prestasi belajar tersebut dikarenakan motivasi belajar mahasiswa sama.

Lodang dan Palennari (2010) pada tahun akademik 2008/2009 juga melakukan penelitian yang sejenis dimana hasil kesimpulannya juga tidak ada perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur SNMPTN dan jalur SBMPTN. Tidak adanya perbedaan prestasi akademik

mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB adalah karena disebabkan faktor motivasi belajarnya sama.

Pada tahun 2009, penelitian sejenis telah pula dilaksanakan oleh Dini dan Sumiati pada Jurusan Kimia FMIPA angkatan 2006 – 2008 yang menunjukkan pula bahwa tidak adanya perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB disebabkan tidak adanya perbedaan motivasi belajar, karena motivasi yang baik dalam belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan IPK mahasiswa tersebut selama menempuh perkuliahan di jurusan Akuntansi Poliban disebabkan oleh faktor motivasi belajarnya sama. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lulus melalui jalur PMDK bukan berarti unggul dalam hal prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2011:155) bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi.

Immaculata Herawati dan Yuli Widiastuti (2012) pernah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Malang. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah (a) faktor motivasi, (b) faktor lingkungan sosial terdiri dari relasi antar anggota keluarga dan relasi siswa dengan siswa lain, (c) faktor psikologi terdiri dari EQ, kebiasaan belajar, perhatian, modernitas individu, sikap dan kesiapan serta (d) faktor IQ. Dari beberapa faktor tersebut, Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Malang adalah faktor motivasi.

Secara operasional yang sangat berkaitan dan berperan aktif dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa adalah dosen. Peranan dosen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut di antaranya adalah :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menampilkan, menciptakan, menghasilkan, atau melakukan sesuatu.
2. Mendorong tingkat berpikir yang lebih tinggi dan ketrampilan pemecahan masalah.
3. Memberikan tugas-tugas yang menuntun aktivitas belajar yang bermakna.
4. Menerapkan apa yang dipelajari dalam konteks nyata.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Secara keseluruhan dari hasil uji beda antara IPK mahasiswa Akuntansi Poliban yang masuk dari jalur seleksi UMPN dan yang masuk dari jalur seleksi PMDK menyatakan bahwa tidak ada perbedaan prestasi di antara keduanya atau dengan kata lain bahwa prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi yang berasal dari kedua jenis jalur seleksi masuk itu prestasinya sama saja atau tidak berbeda secara nyata.

### Saran

1. Dosen dan staf akademik lainnya dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar prestasi mahasiswa meningkat. Karena secara operasional yang langsung berhadapan dengan pelanggan perguruan tinggi yaitu mahasiswa dan masyarakat adalah dosen dan staf akademik lainnya.
2. Diperlukan penelitian yang lebih dalam untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## F. DAFTAR PUSTAKA

1. Hamalik, O. 2008. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Hapsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Grasindo
3. Hasibuan. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Rosda karya : Yogyakarta.
4. Hastono, SP. 2001. *Analisis Data*. Jakarta: FKM-UI
5. Immaculata Herawati dan Yuli Widiastuti. 2012. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi*. Skripsi. Malang : Universitas Negeri Malang.
6. Lodang, Hamka. 2010. *Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Biologi Jalur PMJK/PMDK dengan SPMB*. ISSN: 1411 – 4720 .Vol.11 (1).
7. Mutianary, Jehan, dkk. 2013. *Penerapan Two Way Manova Dalam Melihat Perbedaan Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
8. Nazir, Moh., 1983, *Metode Penelitian*, Garuda Indonesia, Jakarta.

9. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – Faktor Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
10. Santoso, S, 2001, Mengolah Data Statistik Secara Profesional, Elex Media Komputindo, Jakarta.
11. Santrosk, J,W, 1995, Aplikasi Kognitif dalam pendidikan, Edisi V, ERLANGGA, Jakarta
12. Sugiyono,1999, Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama ALFABETA, Bandung, 72-83, 135-163.
13. Sudjana. dan Ibrahim. 1989. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
14. Sudijono, A., 2006, Pengantar Statistik Pendidikan , Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal 273-327.
15. Usman.2015. Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Fisika Dasar Mahasiswa Berda-sarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa Di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. Jurnal sains dan Pendidikan Fisika (JSPF), 1
16. Yenni Claudya dkk. 2017. Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Seleksi Masuk Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Syiah Kuala. Jurnal Unsyiah.
17. -----, Buku Pedoman Akademik Poliban TA 2017/2018